

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM PILIHAN BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Anggita Dwi Pratiwi¹⁾, Puput Artha Ramadini²⁾, Risdiandini Rachmadiyah³⁾, Ayu Puspitasari⁴⁾, Khristina Yunita⁵⁾

^{1,2,3)} Universitas Tanjungpura, Indonesia

*E-mail: ¹risdiandini.rachmadiyah@student.untan.ac.id,

²ayu.puspitasari@ekonomi.untan.ac.id, ³khristinayunita@ekonomi.untan.ac.id

Abstrak

Perkembangan dunia kerja yang sangat pesat memiliki dampak yang positif namun juga menjadi tantangan bagi semua orang. Tak terkecuali bagi mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja. Perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia berbanding terbalik dengan kebutuhannya yang semakin banyak. Berdasarkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) terdapat 6.208 anggota Akuntan Publik (KAP) yang aktif, dan terdapat 464 Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan izin dari Kementerian Keuangan per 3 Oktober 2022. Data tersebut menunjukkan kurangnya minat dalam profesi Akuntan Publik, yang dipengaruhi oleh faktor orangtua, motivasi, dan gender.

Penelitian bertujuan menganalisa faktor-faktor dalam pilihan berkarir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura. Variabel yang diuji dalam penelitian adalah orang tua, gender, dan motivasi. Data menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel 61 responden. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dibantu software SPSS 23. Hasil menunjukkan variabel orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Kata kunci: Gender, Motivasi, Orang Tua, Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Bagian ini diisi oleh Tim Editor

<i>Article History:</i>	<i>Received: 25/11/2022</i>	<i>Revised: 09/03/2023</i>	<i>Accepted: 13/03/2023</i>
-------------------------	-----------------------------	----------------------------	-----------------------------

PENDAHULUAN

Berkembangnya industri kerja sangat pesat memiliki dampak yang positif namun juga menjadi tantangan bagi semua orang. Tak terkecuali bagi mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja. Mahasiswa diharuskan untuk memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) sesuai dengan pilihan berkarir yang akan dijalani.

Pilihan karir adalah suatu rangkaian proses kegiatan sistematis bagi individu dalam persiapan diri sebelum berkarir sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan. Salah satu hal yang harus dipersiapkan seseorang yang akan memilih karir yaitu mencari tahu mengenai profesi yang diminati dengan alasan yang melatarbelakangi pilihannya.

Salah satu bidang pekerjaan yaitu sarjana lulusan dalam bidang akuntansi. Lulusan S1 akuntansi akan mempunyai banyak opsi dalam menentukan karir kedepannya. Menurut (Kharisma & Latifah, 2015) karir akuntansi sangat banyak untuk menjadi akuntan, antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

Perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia berbanding terbalik dengan kebutuhannya yang semakin banyak. Berdasarkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) terdapat 6.208 anggota Akuntan Publik (KAP) aktif, dan terdapat 464 Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan izin Kementerian Keuangan per 3 Oktober 2022. Data tersebut menunjukkan kurangnya minat dalam profesi Akuntan Publik, yang dipengaruhi faktor orangtua, motivasi, dan gender. Melihat terbatasnya Akuntan Publik yang ada di Indonesia peneliti tertarik melakukan penulisan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan jurnal terdahulu yang ditulis Effendi, Hidayati, & Mawardi (2018) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang” dicapai hasil bahwa pengaruh mahasiswa memilih karir sebagai Akuntan Publik yaitu motivasi ekstrinsik sedangkan pengaruh mahasiswa menentukan pilihan untuk berkarir sebagai Akuntan Perusahaan adalah pengaruh orang tua.

Berdasarkan jurnal terdahulu yang ditulis Aditya & Hasibuan (2020) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Gender, dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada)” ditemukan persepsi, gender, tipe kepribadian mahasiswa akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan jurnal terdahulu yang ditulis Richa Senjari (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik” ditemukan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat dalam pilihan karir seorang akuntan publik. Motivasi pasar kerja, lingkungan kerja, serta nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat dalam pilihan karir seorang akuntan publik.

Penelitian direncanakan memiliki perbedaan dengan jurnal penelitian sebelumnya yaitu dengan menggabungkan tiga variabel independen berbeda yang terdapat di dalam jurnal

pendukung, yaitu orang tua, gender, dan motivasi yang akan diuji pengaruhnya dengan variabel dependen pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan terbesar adalah apakah orang tua, gender, dan motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Subjek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dengan kriteria mahasiswa semester 7.

LANDASAN TEORI

Karir

Menurut KBBI, karir merupakan kemajuan dan perkembangan baik dalam pekerjaan atau jabatan maupun dalam kehidupan. Karir menurut Soetjipto (2002:276) Karir dianggap bagian dari perjalanan hidup seseorang, dan menurut sebagian orang menjadi suatu tujuan hidup. Berdasarkan argumen di atas disimpulkan penting bagi seseorang untuk menemukan kompetensi, posisi dan tujuan karir, serta sumber daya untuk pengembangan karir yang konsisten.

Akuntan Publik

Akuntan Publik ialah seorang Akuntan berkualifikasi mendapatkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam pemberian jasa audit umum yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. jasa yang ditawarkan Akuntan Publik meliputi, jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu, dan jasa assurance lain berkaitan akuntansi keuangan serta manajemen sesuai peraturan perundang-undangan.

Orang Tua

Orang tua adalah sosok terdekat bagi anak yang pastinya mengharapkan hal baik bagi kehidupan anak. Dukungan dan bimbingan orang tua sangat mempengaruhi prestasi yang dicapai anak maupun pilihan berkarir seorang anak. Effendi, *et al* (2018) bahwa orang tua mempengaruhi pilihan karir anaknya. Hasil penelitian menunjukkan orang tua berpengaruh dalam proses pembentukan karakter serta minat dalam dunia kerja.

Gender

Menurut Ilmu Sosiologi serta Antropologi, Gender merupakan pembagian perilaku peran antar laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh masyarakat serta kurun waktu yang ditentukan. Gender merupakan pembeda antara laki-laki dan perempuan dalam hal pembagian peran, kedudukan, dan tugasnya. Melalui pertimbangan kondisi fisik serta faktor internal, gender mempengaruhi jenis pekerjaan yang digeluti.

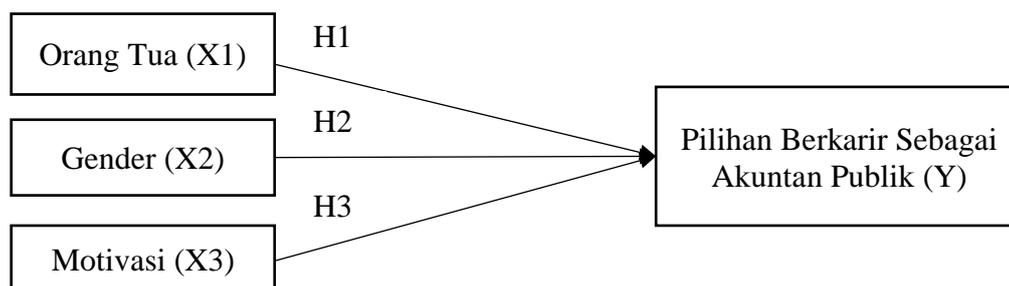
Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan serta tekad untuk mencapai suatu tujuan. Dalam meniti karir tentunya seseorang harus memiliki motivasi yang tinggi agar karir bisa berkembang ke tahap karir selanjutnya. Motivasi seseorang bekerja tentunya berbeda-beda, motivasi ini bisa meliputi motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keinginan dari dalam diri seseorang. Indikator dalam motivasi intrinsik dapat berupa minat, kebutuhan, dan pencapaian. Motivasi ekstrinsik adalah keinginan dari luar

individu. Indikator dalam motivasi ekstrinsik dapat berupa gaji, promosi, lingkungan kerja, hubungan antar rekan serta aspek pasar kerja.

Kerangka Konseptual

Penelitian memiliki satu variabel dependen serta tiga variabel independen. Variabel dependen dari penelitian yaitu Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) dan variabel independen penelitian yaitu Orang Tua (X1), Gender (X2), dan Motivasi (X3). Gambar dibawah ini menunjukkan hubungan antar variabel:



Hipotesis Penelitian

Pengaruh Orang Tua (X1) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Orang tua sangat mempengaruhi pilihan berkarir seorang anak. Namun banyak dijumpai orang tua yang kurang memberi dukungan terhadap karir anak dikarenakan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak terkait dengan pilihan karir yang akan dijalani.

Effendi, *et al* (2018) menyebutkan didalam penelitiannya bahwa orang tua mempengaruhi pilihan berkarir bagi akuntan. Namun, berbanding dengan penelitian Darmawan & Rosidi (2018) menyebutkan terdapat orang tua tidak mempengaruhi proses pilihan berkarir mahasiswa akuntansi.

Rumusan hipotesis dapat diuraikan :

H1: Orang tua mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Gender (X2) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Pada zaman sekarang wanita sudah berperan dalam berkarya di seluruh aspek kehidupan sosial seperti terjun dalam dunia kerja. Dalam bidang akuntansi, ada berbagai bidang profesi akuntan yang bisa dijalankan oleh wanita, salah satunya menjadi akuntan publik.

Agung Joni Saputra (2018) menyebutkan didalam penelitiannya terdapat hubungan positif antara gender dengan pilihan karir akuntan publik dan non publik. Aditya & Hasibuan (2020) juga menyebutkan didalam penelitiannya bahwa gender akan berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Rumusan hipotesis sebagai berikut :

H2: Gender mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Motivasi (X3) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Motivasi berkarir adalah tekad yang timbul dari pada diri juga dapat berasal dari dorongan luar untuk menggapai karir yang lebih tinggi. Hal ini selaras dengan jurnal Warsitasari & Astika (2017) menyebutkan ditemukan korelasi antara motivasi karir dengan pilihan karir sebagai akuntan publik.

Rumusan hipotesis sebagai berikut :

H3: Motivasi mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

METODE

Penelitian bertujuan menganalisa hubungan kausalitas yang dipengaruhi variabel independen, ialah faktor orang tua, gender, dan motivasi terhadap variabel dependen, ialah pilihan berkarir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif didasarkan filsafat positif, metode kuantitatif digunakan dalam penelitian pada populasi dan sampel, alat penelitian ialah pengumpulan data, analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang bertempat di jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. Penelitian dilakukan mulai tanggal 17 Oktober hingga selesai.

Populasi adalah semua komponen yang akan diukur untuk selanjutnya akan diteliti (Sugiyono, 2020). Adapun populasi pada penelitian yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Sampel merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2020). Teknik sampel ialah teknik sampel dalam pertimbangan tertentu, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik ini maka dapat ditentukan, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura jurusan akuntansi angkatan 2019 dan telah mengikuti atau mendapatkan matakuliah Akuntansi Sektor Publik dengan jumlah sampel 61 orang.

Jenis data penelitian menggunakan data primer yang berupa survei dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner ini digunakan sebagai alat ukur variabel Orang tua (X1), Gender (X2), dan Motivasi (X3) dalam Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu menghubungkan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini mengelola data dengan bantuan software SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji ketepatan model dan analisis regresi linear berganda.

Uji validitas merupakan cara untuk mengukur seberapa akurat suatu instrumen yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas merupakan cara untuk menilai kekonsistenan dari alat ukur. Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mendapatkan hasil yang pasti dilakukan beberapa uji asumsi seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heterokedastisitas. Uji ketepatan model dapat diukur dengan koefisien determinasi (R²), uji signifikansi simultan (uji f), uji signifikansi parameter individual (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Universitas Tanjungpura Pontianak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi angkatan 2019. Peneliti membagikan kuesioner melalui *google form*. Dari hasil penyebaran kuesioner di *google form* diperoleh 61 mahasiswa sebagai responden berpartisipasi.

Jumlah responden pria sebanyak 22 atau 36% dari responden keseluruhan. Sedangkan, responden wanita sebanyak 39 atau 64% dari responden keseluruhan. Dari 61 responden, terdapat 7 atau 11% responden umur 20 tahun, 44 atau 72% responden umur 21 tahun, 8 atau 13% responden umur 22 tahun, serta 2 atau 4% responden umur 23 tahun.

Uji Validitas

Uji validitas sebagai indikator tingkat kevalidan kuesioner yang akan dipakai. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian terdapat jumlah sampel (n) = 61 responden serta df dapat dihitung $61 - 2 = 59$ dan $\alpha = 0,05$ maka didapat $r_{tabel} = 0,252$.

Tabel 1
Uji Validitas
Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

No Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Total
P1	0,824	0,252	Valid
P2	0,761	0,252	Valid
P3	0,631	0,252	Valid
P4	0,744	0,252	Valid
P5	0,701	0,252	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan uji validitas untuk pilihan berkarir sebagai akuntan publik dari 5 pernyataan dianggap valid, sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2
Uji Validitas
Orang Tua (X1)

No Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Total
P1	0,681	0,252	Valid
P2	0,787	0,252	Valid
P3	0,864	0,252	Valid
P4	0,643	0,252	Valid
P5	0,651	0,252	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan uji validitas untuk orang tua dari 5 pernyataan dianggap valid, sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3
Uji validitas

Gender (X2)

No Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Total
P1	0,770	0,252	Valid
P2	0,650	0,252	Valid
P3	0,700	0,252	Valid
P4	0,763	0,252	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan uji validitas untuk gender dari 4 pernyataan dianggap valid, sebab r_{hitung} > r_{tabel}.

Tabel 4
Uji Validitas
Motivasi (X3)

No Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Total
P1	0,545	0,252	Valid
P2	0,660	0,252	Valid
P3	0,660	0,252	Valid
P4	0,704	0,252	Valid
P5	0,720	0,252	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan uji validitas untuk motivasi dari 5 pernyataan dianggap valid, sebab r_{hitung} > r_{tabel}.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur tingkat konsisten suatu kuesioner berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* (α). Kriteria reliabel ialah jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pilihan Berkarir	0,778	Reliabel
Orang Tua	0,773	Reliabel
Gender	0,687	Reliabel
Motivasi	0,673	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel orang tua, gender, motivasi, dan pilihan berkarir sebagai akuntan publik dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat seberapa besar distribusi variabel. Sebagai indikator berdasarkan dari nilai Sig.42 pada Kolmogorov Smirnov pada tabel Test of Normality. Apabila uji normalitas Sig. > 0,05 maka data dikatakan normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,75613671
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,104
	Positive	,079
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 6, didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,098. Jadi, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,098 > 0,05 sehingga data dianggap berdistribusi normal sehingga bisa melakukan uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan apakah ditemukan hubungan antara variabel independen pada model regresi. Uji multikolinearitas didapat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) serta nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *Tolerance* > 0,1 artinya bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,770	3,166		1,822	,074		
Orang Tua	,234	,099	,305	2,358	,022	,799	1,252
Gender	-,029	,138	-,026	-,206	,838	,819	1,221
Motivasi	,408	,139	,344	2,934	,005	,973	1,028

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik

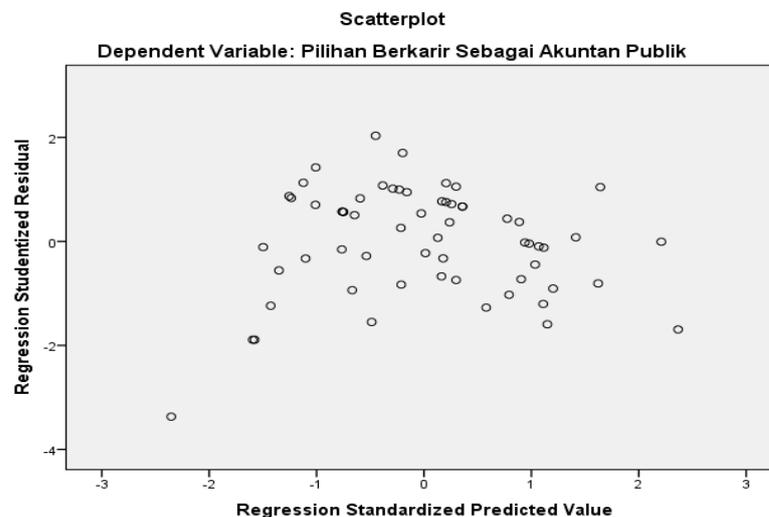
Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 7, nilai tolerance untuk variabel orang tua, gender, dan motivasi memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF untuk variabel orang tua, gender, dan motivasi memiliki nilai VIF < 10. Maka disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksud untuk melihat apa ada hal yang membedakan varian dari residual antar hasil pengamatan.

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 terlihat pada gambar titik terdistribusi secara acak baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Ketepatan Model

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Dasar pengambilan keputusan pada uji T sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas (Sig) > 0,05, artinya variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas (Sig) $< 0,05$, artinya variabel variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 9
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,770	3,166		1,822	,074
Orang Tua (X1)	,234	,099	,305	2,358	,022
Gender (X2)	-,029	,138	-,026	-,206	,838
Motivasi (X3)	,408	,139	,344	2,934	,005

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut:

- a. Nilai Sig variabel orang tua $< 0,05$ dan nilai $t > 2,00247$, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.
- b. Nilai Sig variabel gender $> 0,05$ dan nilai $t < 2,00247$, dapat disimpulkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.
- c. Nilai Sig variabel motivasi $< 0,05$ dan nilai $t > 2,00247$, maka disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) digunakan menilai apakah seluruh variabel independen (X) bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 10
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142,780	3	47,593	5,952	,001 ^b
Residual	455,777	57	7,996		
Total	598,557	60			

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Gender (X2), Orang Tua (X1)

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 10, bahwa nilai F hitung sebesar 5,952 dan nilai F tabel sebesar 2,764 menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, diperoleh adanya pengaruh yang signifikan antara variabel orang tua, gender, serta motivasi secara bersama-sama (simultan) terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 ^a	,239	,198	2,82774

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Gender (X2), Orang Tua (X1)

Sumber: data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,239 atau 23,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa 23,9% variabel pilihan berkarir sebagai akuntan publik bisa dijelaskan dari variabel orang tua, gender, serta motivasi. Sedangkan, 76,1% dijelaskan dari variabel lainnya selain yang diteliti.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,770	3,166		1,822	,074
	Orang Tua (X1)	,234	,099	,305	2,358	,022

Gender (X2)	-,029	,138	-,026	-,206	,838
Motivasi (X3)	,408	,139	,344	2,934	,005

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Sumber: data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 12, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_i = 5,770 + 0,234 X_1 - 0,029 X_2 + 0,408 X_3$$

Dengan keterangan :

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 5,770.
- b. Koefisien regresi variabel orang tua bernilai positif sebesar 0,234.
- c. Koefisien regresi variabel gender bernilai negatif sebesar -0,029.
- d. Koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif sebesar 0,408.

Hasil persamaan regresi linear berganda serta kesimpulan hipotesis diperoleh uraian hasil:

Pengaruh Orang Tua (X1) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Nilai Sig variabel orang tua ($0,022 < 0,05$) serta nilai t ($2,358 > 2,00247$), dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik. Artinya, orang tua berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura.

Hasil penelitian sesuai jurnal yang ditulis Effendi, *et al* (2018) bahwa orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan.

Pengaruh Gender (X2) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Nilai Sig variabel gender ($0,838 > 0,05$) dan nilai t ($0,206 < 2,00247$), dapat disimpulkan bahwa gender tidak mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian berbeda dengan jurnal dari Ahmad Basid Hasibuan (2020) bahwa adanya pengaruh positif gender terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Motivasi (X3) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Nilai Sig variabel motivasi ($0,005 < 0,05$) dan nilai t ($2,934 > 2,00247$), dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Warsitasari & Astika (2017) didapatkan bahwa adanya hubungan antara motivasi karir dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis terhadap hipotesis sebagai berikut:

Orang tua mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik. Gender tidak mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik. Motivasi juga memiliki pengaruh pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

Orang tua, gender, serta motivasi memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) serta hasil yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk bisa menambah variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi pilihan berkarir sebagai akuntan publik selain dari variabel yang digunakan. Memperluas penyebaran kuesioner dengan menambah jumlah sampel dan memperbaiki kualitas pernyataan agar tidak menimbulkan keambiguan bagi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender, dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi)*, 43-57.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orang Tua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19-23.
- Darmawan, I. B., & Rosidi. (2018). Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Effendi, L. R., Hidayati, N., & Mawardi, C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA Vol.07 No.08*.
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmani, Q. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik. *JRAMB, Prodi Akuntansi, UMB Yogyakarta*.
- Senjari, R. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *JOM FEKON Vol 3 No 1*.

- Septian, N. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi, Penghasilan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Tanjungpura.*
- Soetjipto, B. W. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Amara Books.
- Warsitasari, I. T., & Astika, I. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21 No.3, 2222-2252.*
- Wirianti, Pahala, I., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing Vol.2 No.1, 196-214.*